Masjid dan Corona

written by Drs. H. Ahmad Yani

Sehubungan dengan merebaknya wabah Corona di berbagai negara di dunia, termasuk di Indonesia, maka dalam konteks masjid, perlu saya sampaikan beberapa tips yang harus dilaksanakan:

1. Memastikan kondisi masjid yang bersih mulai dari tempat imam sampai toilet, sekretariat dan halaman. Pembersihan harus rutin dilakukan setiap hari

2. Selalu membersihkan dinding, pintu, kusen, kaca, pagar tangga menuju lantai dua, mimbar, podium, meja, karpet, sajadah dan sebagainya.

3. Menyediakan sabun cuci tangan di tempat wudhu dan jamaah harus menggunakannya.

4. Memiliki alat untuk mengecek suhu tubuh jamaah dan melakukan pengecekan suhu tubuh jamaah di pintu masuk. Bila alatnya hanya dua, pintu yang difungsikan dua saja dan bila hanya ada satu, pintu yang difungsikan satu saja. Minimal masjid memiliki alatnya dua buah agar dua

pintu bisa dibuka. Dinas kesehatan pemerintah daerah seharusnya bisa memberikan Thermometer infrared ini kepada setiap masjid atau kalau masjid harus membeli, harganya mulai Rp 150.000

5. Menyediakan obat cuci tangan antiseptik yang harus digunakan oleh setiap jamaah, karenanya harus ada petugas masjid yang siaga di pintu masuk untuk menyemprotkan pada telapak tangan setiap jamaah.

Dengan cara sederhana seperti itu, aktivitas masjid tetap berlangsung seperti biasa. Sedangkan jamaah yang merasakan sakit dan memiliki gejala seperti terserang virus Corona dapat beribadah di rumah saja.